



## ABSTRAK

Penelitian yang mengambil pokok permasalahan lahan ini bertujuan untuk mengetahui beberapa fenomena pada lingkungan geografi yang berbeda kondisi fisik lahan pertaniannya, secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut: 1) untuk mengetahui distribusi luas penguasaan lahan pertanian; 2) untuk mengetahui distribusi pendapatan rumah tangga; 3) untuk mengetahui korelasi antara luas penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan rumah tangga serta korelasi antara luas penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan rumah tangga dari sektor non pertanian.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut digunakan metode survei, dan sampel dusun diambil secara purposive sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pengambilan sampel responden secara acak distratifikasi. Kemudian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum terhadap responden maupun pemuka masyarakat. Data yang sudah terkumpul secara lengkap kemudian dianalisa, untuk mengetahui perbedaan luas penguasaan lahan pertanian serta perbedaan pendapatan digunakan analisa statistik dengan uji "t"; untuk mengetahui distribusi luas penguasaan lahan maupun distribusi pendapatan digunakan analisa tabel frekuensi dan Index Gini-Kurve Lorenz; dan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan cara mencari korelasi Product Moment.

Istilah distribusi penguasaan lahan dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai penyebaran luas penguasaan lahan. Untuk mendapatkan gambaran tersebut dipilih dua dusun sampel: 1) dusun yang lahan pertaniannya bertanah geluh dengan irigasi tahunan; 2) dusun yang lahan pertaniannya bertanah pasir dengan irigasi musiman. Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi luas penguasaan lahan pertanian di dusun yang lahan pertaniannya bertanah geluh dengan irigasi tahunan lebih timpang dibandingkan dengan distribusi luas penguasaan lahan pertanian di dusun yang lahan pertaniannya bertanah pasir dengan irigasi musiman. Demikian juga distribusi pendapatan rumah tangga di dusun yang lahan pertaniannya bertanah geluh dengan irigasi tahunan lebih timpang dibandingkan dengan distribusi pendapatan rumah tangga di dusun yang lahan pertaniannya bertanah pasir dengan irigasi musiman. Di dusun yang lahan pertaniannya bertanah pasir/irigasi musim terdapat hubungan yang sangat meyakinkan antara luas penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan rumah tangga, sedangkan di dusun yang lahan pertaniannya bertanah geluh/irigasi tahunan tidak terdapat hubungan antara luas penguasaan lahan pertanian tidak terdapat hubungan antara luas penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa baik di dusun yang lahan pertaniannya bertanah geluh maupun di dusun



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Distribusi luas penguasaan lahan pertanian dan pendapatan rumah tangga petani di desa Tridadi Sleman

Yulia Listyawati, Dr. A.J. Suhardjo, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 1989 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ii

yang lahan pertaniannya bertanah pasir tidak terdapat hubungan antara luas penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan rumah tangga dari sektor non pertanian.